

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Permendag Nomor 23 Tahun 2021 tentang Pedoman Pengembangan, Penataan, dan Pembinaan Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan, pasar rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun, dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, swasta, Badan Usaha Milik Negara, dan/atau Badan Usaha Milik Daerah dapat berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta UMK-M dengan proses jual beli barang melalui tawar-menawar.

Pasar, menurut kajian ilmu ekonomi, adalah proses antara penawaran (penjualan) dan permintaan (pembeli) untuk barang atau jasa tertentu, yang pada akhirnya dapat menjaga keseimbangan harga dan jumlah barang yang diperdagangkan (Malano, 2013).

Pasar adalah sebuah mekanisme yang dapat mempertemukan pembeli untuk melakukan transaksi atas barang atau jasa (Marthon, 2004). Selain berfungsi sebagai pusat penjualan barang-barang rakyat, pasar juga berfungsi sebagai lokasi pekerjaan yang sangat penting bagi masyarakat. Pasar memainkan peran penting dalam menggerakkan perekonomian Indonesia. Sejak zaman penjajahan kegiatan pasar beserta para pedagangnya berkembang secara alamiah.

Saat ini pasar dikenal dengan sebutan pasar tradisional dan pasar modern. Keberadaan pasar tradisional telah memberikan manfaat besar bagi sebagian besar penduduk Indonesia karena merupakan tempat terpenuhinya kebutuhan sandang dan pangan sehari-hari serta mendukung pembangunan perekonomian negara. Pasar tradisional, yang seharusnya memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi kerakyatan, seringkali terabaikan dan manajemennya sering salah.

Pasar juga terbentuk karena kebutuhan manusia yang berbeda-beda. Pasar adalah tempat di mana penjual dan pembeli berkumpul untuk melakukan transaksi perdagangan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Terjadinya hubungan sosial dimungkinkan oleh pertemuan antara penjual dan pembeli.

Kementerian Perdagangan mengatakan bahwa pengelolaan pasar tradisional terus mengalami masalah dan memberikan persepsi yang tidak baik kepada masyarakat. Mereka mengatakan bahwa masalah utama adalah pengelolaan yang bermasalah sehingga pasar tradisional tidak berjalan dengan baik. Contoh dari pengelolaan yang bermasalah adalah dana pemeliharaan pasar yang rendah, gang pasar yang sempit dan padat, dan jalan di depan pasar yang penuh dengan pedagang.

Pasar tradisional menghadapi masalah keberadaan pedagang kaki lima (PKL) di luar struktur pasar. Kehadiran PKL membahayakan keberadaan pedagang yang menyewa kios di pasar tradisional karena menambah kesan kumuh dan semrawut yang biasanya mewarnai pasar tradisional. Penyebaran PKL di pasar tradisional terkait dengan masalah

pengelolaan pasar, sehingga mengatasi efek PKL di pasar tradisional memerlukan pengelolaan pasar yang baik. PKL yang menjual barang mereka di depan pasar hingga bahu jalan seringkali menyebabkan kemacetan lalu lintas dan membuat belanja di pasar tradisional menjadi tidak nyaman.

Dalam perspektif islam, telah di atur segenap perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Diantaranya mencakup tentang kegiatan transaksi dipasar yang jujur dan adil serta beberapa hal dalam bertransaksi di dalam pasar. Sebagaimana dalam Q.S An-Nisa Ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ  
مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”

Pasar merupakan bagian penting dalam kehidupan seorang muslim. Pasar dapat dijadikan sebagai katalisator hubungan muslim. Dalam kegiatan transaksi, termasuk mencakup didalamnya jual beli dipasar dan dalam muamalah semua kegiatan muamalah itu diperbolehkan selama tidak ada dalil yang melarangnya. Dengan kata lain, bertransaksi di pasar merupakan ibadah seorang muslim dalam kehidupan ekonomi. Hal ini di temukan pada daerah Pancur Batu yang terdapat pasar di mana terdapat hubungan antara penjual dan pembeli secara langsung maupun tidak langsung.

Pancur Batu merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Deli Serdang dengan dataran landai dan berbukit serta memiliki ketinggian  $\pm 60$  M di atas permukaan laut. Iklimnya sedang serta dipengaruhi oleh musim panas maupun hujan dengan suhu maksimum  $33^{\circ}$  Celcius dan minimum  $29^{\circ}$  Celcius. Pada masa penjajahan Belanda Kecamatan Pancur Batu dikenal dengan sebutan Sinuan Bunga dengan ibu kota Arnhemia.

Pada masa prakolonial, orang-orang Karo diami Sinuan Bunga, yang sekarang dikenal sebagai Pancur Batu. Kemudian orang-orang dari etnis Jawa tiba dan bekerja sebagai buruh kontrak di perkebunan milik tuan-tuan kebun dan pemerintah kolonial Belanda (Sinar, 2007). Penyebutan Pancur Batu sebelum tahun 1871 adalah *Sinuan Bunga*. Pada periode kolonial, Pancur Batu kemudian namanya disebut sebagai *Arnhemia* dan banyak disinggahi masyarakat dari berbagai daerah seperti dataran tinggi Karo dan wilayah pantai Timur Sumatera. Terdapat juga orang Cina yang dipekerjakan di perkebunan sebagai buruh kontrak, seperti orang Jawa. Komposisi penduduk yang beragam menunjukkan bahwa tempat ini ramai dikunjungi pendatang dan memiliki banyak aktivitas serta tempat di mana orang dari berbagai etnis berkumpul untuk berdagang dan bertukar barang (Sembiring & Zuska, 2023)

Saat ini, Pancur Batu adalah kecamatan di Kabupaten Deli Serdang. Jalan utama menuju wisata kota Berastagi, Kabupaten Karo, sering melewati Pancur Batu. Pancur Batu juga berfungsi sebagai titik pemberhentian bus yang membawa orang ke Sibolangit. Selain itu, tingkat

aktivitas yang tinggi di daerah ini disebabkan oleh aktivitas penjualan barang. Pasar Pancur Batu terbentuk karena lokasinya yang strategis karena berada di tengah-tengah wilayah, tempat berkumpulnya berbagai masyarakat.

Pasar Pancur Batu juga menghadapi masalah yang sama seperti pasar tradisional Indonesia lainnya. Ada banyak masalah di sana, mulai dari manajemen pedagang hingga pengelolaan sampah. Selain itu, dianggap sebagai penyebab kemacetan lalu lintas. Membicarakan masalah Pasar Pancur Batu tidak hanya membahas cara mekanisme pasar berfungsi, namun mengingat nilai historisnya, pasar Pancur Batu membedakannya dari pasar lain di Sumatera Utara karena lamanya perjalanannya.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul yakni **“Perkembangan Pasar Pancur Batu Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sekitar (1960-2023).”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah dari penelitian ini, yaitu kurang meluasnya sejarah perkembangan pasar Pancur Batu selama periode 1960-2023, kemudian pengaruh perkembangan Pasar Pancur Batu terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar yang kurang terlihat.

## **C. Pembatasan Masalah**

Karena luasnya masalah yang harus dibahas dalam hal ini, penulis membatasi masalah dengan hanya meneliti pada Perkembangan Pasar

Pancur Batu Dan Pengaruhnya Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sekitar.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sejarah Perkembangan Pasar Pancur Batu dari tahun 1960-2023?
2. Bagaimana aktivitas pedagang di Pasar Pancur Batu?
3. Bagaimana dampak perkembangan Pasar Pancur Batu terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang penulis kemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejarah Perkembangan Pasar Pancur Batu Selama Periode 1960-2023
2. Untuk mengetahui Aktivitas Pedagang di Pasar Pancur Batu
3. Untuk mengetahui Dampak Perkembangan Pasar Pancur Batu Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sekitar

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan pada dasarnya merupakan pemecahan masalah sesuai dengan yang akan diteliti, untuk itu diharapkan nantinya penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca tentang Perkembangan Pasar Pancur Batu.

2. Memberi informasi tentang kehidupan sosial dan ekonomi Pedagang di Pasar Pancur Batu.
3. Sebagai sumber penelitian untuk perbandingan dengan peneliti lain yang melakukan penelitian tentang subjek yang sama.
4. Sebagai penambahan dan keterampilan peneliti dalam pembuatan karya tulis ilmiah berupa skripsi.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS, PENELITIAN RELEVAN, DAN KERANGKA KONSEPTUAL**

#### **A. Kajian Teoritis**

##### **1. Pasar**

Menurut (Supriyanto, 2009) pasar seringkali diartikan sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli (permintaan dan penawaran) untuk melakukan transaksi jual beli. Konsep tradisional, pasar diartikan sebagai “tempat” bertemunya kekuatan penjual (*supply*) dan kekuatan pembeli (demand) sehingga menimbulkan transaksi. Pengertian lain menekankan sebagai tempat interaksi antara penjual dan pembeli.

Menurut (Pindyck, 2018) pasar merupakan sekumpulan pembeli dan penjual yang melalui interaksi actual atau potensi mereka menentukan harga suatu produk atau serangkaian produk.

Sedangkan menurut (Gilarso, 2004) pasar berarti suatu tempat dimana pada hari tertentu para penjual dan para pembeli dapat bertemu untuk jual beli barang. Dalam ilmu ekonomi pasar biasanya terdapat beberapa aspek :

- a. Suatu pertemuan
- b. Orang yang menjual
- c. Orang yang membeli
- d. Suatu barang atau jasa tertentu
- e. Dengan harga tertentu

Menurut (Jakfar, 2007) pengertian pasar secara sederhana dapat diartikan sebagai tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi, pengertian ini mengandung arti pasar memiliki tempat atau lokasi tertentu, sehingga memungkinkan pembeli dan penjual bertemu, artinya juga didalam pasar ini terdapat penjual dan pembeli adalah untuk melakukan transaksi jual beli produk baik barang maupun jasa.

Berdasarkan pengertian pasar menurut beberapa ahli di atas, dapat saya simpulkan bahwa pasar merupakan pertemuan antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli dengan kesepakatan harga di antara kedua belah pihak.

#### **a. Perkembangan Pasar**

Dalam perkembangannya pasar diklasifikasikan atas dua bentuk, yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pengertian pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, swasta, koperasi atau swadaya masyarakat setempat dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda, atau nama lain sejenisnya, yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil menengah, dengan skala usaha kecil dan modal kecil, dengan proses jual beli melalui tawar menawar (Permendagri, 2007). Pasar tradisional sebagai pusat kegiatan sosial ekonomi kerakyatan, dengan demikian pola hubungan ekonomi yang terjadi di pasar tradisional menghasilkan terjalinnya interaksi sosial yang akrab antara pedagang-pembeli, pedagang-pedagang, dan pedagang pemasok yang merupakan warisan sosial representasi kebutuhan bersosialisasi antar individu.

Pasar tradisional khususnya yang berada di perkotaan telah tumbuh di Indonesia sejak awal munculnya permukiman ataupun kerajaan. Pada masa Kerajaan Majapahit abad 14 pasar telah ada dalam lingkungan pusat kota yang letaknya berada pada persimpangan jalan (Santoso, 2008).

#### **b. Sejarah Pasar**

Menurut (Assauri, 2004) sejarah terbentuknya pasar sudah di mulai dari zaman pra sejarah, dimana apabila manusia menginginkan kebutuhan hidupnya terpenuhi maka harus melakukan barter. Barter ialah sebuah sistem yang dilakukan antara individu satu dengan yang lain yang kegiatannya yaitu tukar menukar pada barang antara barang yang satu dengan barang-barang yang lainnya, sehingga kebutuhan dari masingmasing individu tersebut dapat saling terpenuhi. Barter ialah proses pertukaran yang tidak memakai uang sebagai media transaksi tetapi menggunakan barang yang sudah disepakati antara dua orang yang melakukan transaksi tersebut.

Pertukaran dalam sistem barter itu mensyaratkan adanya sebuah kebutuhan dan sebuah keinginan sama dan di masa yang bersamaan pula dari seseorang yang melakukan transaksi. Tetapi, seiring dengan kebutuhan dari manusia yang semakin banyak dan rumit, sehingga penggunaan sistem barter banyak menimbulkan kendala ketika melakukan pertukaran, yakni sulitnya mendapatkan jasa dan barang yang menjadi keinginan dengan jenis jasa dan barang yang dibutuhkan oleh orang lain atau bisa dikatakan sulit dalam mencari permintaan

yang sama. Timbul juga masalah yang lain yaitu sulitnya menentukan nilai yang tepat dari jasa atau barang yang ditukarkan.

Pada awal mulanya istilah pasar yang muncul dikaitkan dengan arti yaitu tempat penjual dan pembeli yang sama-sama sedang melakukan pertukaran. Lalu, pasar dikaitkan dengan definisi dari ekonomi yakni pertemuan antar penjual dan pembeli. Kemudian pengertian tersebut berkembang yang ada hubungannya dengan penawaran dan permintaan. Pada intinya secara teoritis dalam ilmu ekonomi, di dalam pasar menggambarkan pembeli dan penjual yang sedang bertransaksi terhadap jasa atau barang yang ditawarkan.

Pada sejarah peradaban manusia, kegiatan pasar tergolong salah satu kegiatan yang paling tua yang telah dilakukan manusia. Awal mulanya dimulai dengan pasar barter (menukar barang dengan barang), hingga pada akhirnya dipergunakannya sebuah alat tukar pembayaran yang berupa mata uang. Sewaktu berkembangnya pasar barter belum menunjukkan adanya usaha berdagang dalam mencari keuntungan tetapi hanya bertujuan untuk memperoleh barang kebutuhan yang tidak dimiliki. Dengan dipakainya alat pembayaran berupa uang maka sistem barter pun mengalami perubahan karena orang-orang mulai memberi nilai kepada setiap barang dengan perhitungan alat pembayaran. Pemberian harga tergantung pada kegunaan jenis-jenis barang. Banyak orang yang membutuhkan barang yang dibutuhkan akan tetapi tidak memiliki barang yang diinginkan pebarter lain sehingga setiap orang kemudian merasa memerlukan alat pembayaran (uang) sebanyak

mungkin dengan tujuan agar dapat membeli setiap barang yang dibutuhkan. Dengan dasar pemikiran tersebut maka setiap orang mulai berpikir untuk mencari keuntungan dalam setiap kegiatan jual beli, selanjutnya pasar menjadi tempat untuk kegiatan ekonomi. Seiring dengan adanya perubahan tersebut, maka perkembangan pasar pun mulai pesat. Hal ini dapat dilihat dari mulai munculnya istilah pusat-pusat perdagangan. Diantaranya muncul istilah pasar tradisional dan pusat perdagangan modern.

## **2. Jenis- jenis Pasar**

### **a. Pasar Menurut Bentuk Kegiatan**

Jenis pasar ini dibagi menjadi 2 yaitu pasar nyata atau pasar tidak nyata. Berikut penjelasannya:

#### **1. Pasar Nyata**

Pasar nyata merupakan sebuah pasar dimana terdapat berbagai jenis barang yang diperjualbelikan serta dapat dibeli oleh pembeli (Nuvriasari et al., 2015). Contoh dari pasar nyata ialah pasar swalayan dan pasar tradisional.

#### **2. Pasar Abstrak**

Pasar abstrak merupakan sebuah pasar dimana terdapat para pedagang yang tidak menawar berbagai jenis barang yang dijual serta tidak membeli secara langsung, namun hanya menggunakan surat dagangan saja. Contoh dari pasar abstrak adalah pasar online, pasar modal, pasar valuta asing, dan pasar saham.

### **b. Pasar Menurut Transaksi**

Jenis pasar ini dibedakan menjadi pasar tradisional serta pasar modern:

#### 1. Pasar Tradisional

Pasar tradisional ialah pasar yang sifatnya tradisional dimana para pembeli dan penjual dapat saling tawar menawar secara langsung. Berbagai jenis barang yang diperjualbelikan merupakan barang yang berupa barang kebutuhan pokok sehari-hari.

#### 2. Pasar Modern

Pasar modern merupakan suatu pasar yang sifatnya modern dimana terdapat berbagai macam barang diperjualbelikan dengan harga yang sudah pas dan dengan layanan sendiri. Tempat berlangsungnya pasar modern adalah di plaza, mal dan tempat-tempat yang lainnya.

Pasar modern tidak banyak berbeda dari pasar tradisional, namun pasar jenis ini penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang (barcode), berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakukan secara mandiri (swalayan) atau dilayani oleh pramuniaga. Barang-barang yang dijual, selain bahan makanan makanan seperti; buah, sayuran, daging; sebagian besar barang lainnya yang dijual adalah barang yang dapat bertahan lama. Contoh dari pasar modern adalah pasar swalayan dan hypermarket, supermarket, dan minimarket.

### c. Pasar Menurut Waktu

Jenis pasar menurut waktunya dapat digolongkan ke dalam beberapa bentuk, antara lain:

#### 1. Pasar Harian

Pasar harian ialah tempat di mana pembeli dan penjual bertemu setiap hari. Mereka biasanya menjual berbagai jenis barang, termasuk kebutuhan makanan, jasa, bahan mentah, dan bahan produksi.

#### 2. Pasar Mingguan

Pasar mingguan ialah pasar yang dilakukan sekali seminggu dan biasanya terjadi di daerah pedesaan yang masih banyak orang.

#### 3. Pasar Bulanan

Pasar bulanan adalah pasar yang berlangsung sebulan sekali dan biasanya terdiri dari penjual yang membeli barang tertentu dan kemudian menjualnya kembali. Pasar hewan adalah contoh pasar bulanan.

#### 4. Pasar Tahunan

Pasar tahunan adalah pasar yang diadakan setiap tahun sekali dan biasanya bersifat nasional dan bertujuan untuk mempromosikan produk baru. Contoh pasar tahunan termasuk Pameran Pembangunan, Pekan Raya Jakarta, dan sebagainya.

## 5. Pasar Temporer

Pasar temporer dibuka untuk merayakan peristiwa tertentu dan biasanya diselenggarakan pada waktu tertentu. Bazar adalah contoh pasar temporer.

### d. Pasar Menurut Keleluasaan Distribusi

#### 1. Pasar Daerah

Pasar daerah ialah pasar yang membeli dan menjual barang di dalam wilayah tertentu di mana barang tersebut diproduksi. Bisa juga disebut sebagai pasar yang melayani hanya permintaan dan penawaran di wilayah tertentu.

#### 2. Pasar Lokal

Pasar lokal adalah pasar yang membeli dan menjual barang di dalam satu kota tempat produk tersebut dibuat. Mereka juga dapat dikatakan melayani permintaan dan penawaran hanya dalam satu kota.

#### 3. Pasar Nasional

Pasar nasional dapat didefinisikan sebagai pasar yang menerima dan menjual barang di dalam negara tempat barang tersebut dibuat. Mereka juga dapat memenuhi permintaan dan penjualan dari dalam negeri.

#### 4. Pasar Internasional

Pasar internasional adalah suatu pasar yang membeli dan menjual barang-barang dari berbagai negara. Pasar ini juga dapat

dikatakan memiliki jangkauan global. Salah satu contohnya adalah pasar kopi di Santos, Brazil.

e. Pasar Menurut Jenis Dagangan

1. Pasar Umum

Pasar umum adalah pasar di mana berbagai macam barang dijual (Sukriswanto et al., 2013). Kategori barang dagangan yang dijual di pasar umum adalah:

- Golongan A yaitu batu mulia, logam mulia, permata dan tekstil.
- Golongan B yaitu batik, konveksi, pakaian tradisional, kerajinan, barang kelontong, barang pecah belah, plastik, obat-obatan, bahan-bahan kimia, bumbu-bumbu, bahanbahan bangunan, daging dan ikan.
- Golongan C yaitu beras, tepung terigu, ketan, jagung, gula pasir, teh, kopi, buah-buahan, minyak goreng, jahe, warung makan dan jajan pasar.
- Golongan D yaitu kembang, anyam-anyaman, gerabah, barangbarang bekas (seperti sepatu, sandal, pakaian), barang-barang belas (seperti alat-alat elektronik) dan barang-barang bekas (bahan bangunan).

2. Pasar Khusus

Pasar khusus dapat didefinisikan sebagai pasar yang hanya menjual satu jenis barang, seperti pasar hewan, rombongan, bunga, sepeda, dan sebagainya (Sasanto & Yusuf, 2010). Jenis barang yang dijual di pasar khusus dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- Golongan A yaitu memperjualbelikan kendaraan bermotor, ternak, sepeda.
- Golongan B yaitu tanaman (bunga hias), bahan bangunan, hasil bumi dan furniture.

### 3. Pasar Tempel

Pasar tempel merupakan pasar umum yang tidak diatur atau diakui oleh pemerintah daerah (Apriyanti, 2017). Namun, secara fungsional telah berfungsi sebagai pasar untuk layanan tertentu. Pembagian barang untuk menempatkannya dalam kategori los-los adalah:

- Los Sayur: Sayur-sayuran, buah-buahan.
- Los Pakaian: Tekstil, pakaian tradisional, batik, sepatu, tas, konveksi.
- Los Kelontong: Kelontong, pecah-belah, barang-barang plastik.
- Los Hasil Bumi: Beras, ketan, palawija, bahan kering-mentah.
- Los Bumbon: Rempah-rempah, bumbu dapur, bahan jamu.
- Los Daging: Macam-macam daging, hasil perikanan dan peternakan.
- Los Campuran: Macam-macam dagangan termasuk makanan matang.

#### f. Pasar Menurut Struktur

Pasar berdasarkan strukturnya menurut (Ernita Mahdar, 2015) terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Pasar persaingan sempurna, merupakan pasar dengan banyak penjual dan pembeli dan produk yang sama. Mekanisme pasar dan hasil interaksi antara penawaran dan permintaan menentukan harga, sehingga penjual dan pembeli hanya dapat bertindak sebagai penerima harga (*price taker*). Barang dan jasa yang dijual di pasar ini tidak dapat dibedakan. Setiap produk terlihat sama.
2. Pasar persaingan tidak sempurna, yaitu terdiri dari :
  - Pasar monopoli adalah suatu bentuk pasar dimana hanya terdapat satu penjual yang menguasai pasar. Penentu harga dipasar ini adalah seorang penjual yang sering disebut monopolis.
  - Pasar oligopoli adalah pasar dimana penawaran satu jenis barang dikuasai oleh beberapa perusahaan. Umumnya jumlah perusahaan lebih dari dua tetapi kurang dari sepuluh.
  - Pasar persaingan monopolistik adalah salah satu bentuk pasar dimana terdapat banyak prodisen yang menghasilkan barang serupa tetapi memiliki perbedaan pada beberapa aspek.
  - Pasar monopsoni adalah bentuk pasar yang terlihat dari segi permintaan atau pembelinya. Disini pembeli memiliki kekuatan untuk menentukan harga dimana hanya ada satu perusahaan saja.
  - Pasar oligopsoni merupakan pasar dimana barang yang dihasilkan oleh beberapa perusahaan dan banyak perusahaan yang bertindak sebagai konsumen. Contohnya telkom, indosat,

mobile-8, excelcomindo adalah beberapa perusahaan pembeli infrastruktur telekomunikasi seluler.

### 3. Fungsi Pasar

Pasar memiliki lima fungsi yang utama menurut (Soeratno, 2003).

Lima fungsi tersebut yaitu:

1. Pasar menentukan harga barang. Pada sistem ekonomi pasar, harga merupakan ukuran nilai barang. Jika suatu barang permintaannya meningkat, berarti masyarakat membutuhkan lebih banyak. Dalam jangka yang relatif singkat perusahaan tidak bisa menambah jumlah barang yang ditawarkan secara seketika. Akibatnya harga barang tersebut naik. Kenaikan harga suatu barang akan mendorong produsen memproduksi barang tersebut
2. Pasar dapat mengorganisasi produksi. Harga barang di pasar menjadi acuan perusahaan dalam menentukan metode produksi yang paling efisien
3. Pasar mendistribusikan barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan (jawaban masalah for whom). Pasar melakukan penjatahan. Konsumsi saat ini dibatasi oleh jumlah barang dan jasa yang dapat dihasilkan saat ini.
4. Pasar menyediakan barang dan jasa untuk masa yang akan datang. Tabungan dan investasi yang terjadi di pasar merupakan usaha untuk memelihara sistem dan memberikan kemajuan aktivitas ekonomi.

5. Pasar menyediakan barang dan jasa untuk masa yang akan datang, tabungan dan investasi yang terjadi di pasar merupakan usaha untuk memelihara sistem dan memberikan kemajuan aktivitas ekonomi.

Sedangkan menurut (Mulyani et al., 2009) pasar memiliki tiga fungsi yaitu:

1. Pembentukan nilai harga. Pasar berfungsi untuk pembentukan harga (nilai) karena pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang kemudian saling menawar dan akhirnya membuat kesepakatan suatu harga. Harga atau nilai ini merupakan suatu hasil dari proses jual beli yang dilakukan di pasar.
2. Pendistribusian. Pasar mempermudah produsen untuk mendistribusikan barang dengan para konsumen secara langsung. Pendistribusian barang dari produsen ke konsumen akan berjalan lancar apabila pasar berfungsi dengan baik.
3. Promosi. Pasar merupakan tempat yang paling cocok bagi produsen untuk memperkenalkan (mempromosikan) produk-produknya kepada konsumen. Karena pasar akan selalu dikunjungi oleh banyak orang, meskipun tidak diundang.

#### **4. Peran Pasar Terhadap Masyarakat**

Pasar merupakan salah satu sektor penting yang mendukung perekonomian rakyat. Kepentingan rakyat kecil hingga kalangan menengah ke atas diwadahi (Listiani, 2009). Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung. Pada pasar tradisional lebih mengandalkan sistem harga luncur (*sliding price system*). Sistem ini

pedagang pasar tidak memasang dan menentukan harga barang-barang yang diperdagangkan secara pasti, tidak seperti halnya pada pasar modern.

Pasar memegang peran penting dalam menggerakkan ekonomi masyarakat Indonesia selain sebagai muara dari produk-produk rakyat, pasar juga berfungsi sebagai tempat untuk bekerja yang sangat berarti bagi masyarakat. Sejak zaman penjajahan kegiatan pasar beserta para pedagangnya berkembang secara ilmiah. Pasar sebagai pusat kegiatan ekonomi, merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli. Disini para penjual dan pembeli mengadakan komunikasi dan interaksi yang bertujuan untuk mengadakan transaksi pertukaran benda dan jasa ekonomi dan uang berdasarkan sistem harga yang di sepakati bersama.

Peranan pasar sangat membantu perekonomian masyarakat, terutama bagi pedagang yang menjadikan pasar sebagai mata pencahariannya. Banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya di pasar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Melalui peran pasar dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pedagang. Dengan adanya pasar juga dapat mengurangi pengangguran. Pasar tradisional memiliki peran sebagai tempat untuk menampung hasil sumber daya yang ada.

## **5. Perubahan Sosial**

Terdapat perubahan sosial dalam masyarakat yang terjadi akibat adanya pasar. Hal ini menyangkut tentang dinamika atau pengaruh hubungan perkembangan pasar dengan pedagang. Dimana secara sosiologis, pedagang merupakan entitas sosial yang di dalamnya terdapat pengelompokan menurut karakteristik tertentu seperti suku, etnik, bahasa,

adat istiadat, asal daerah dan jenis kegiatan serta agama, dan keanekaragaman ini dalam konteks sosiologi dikenal dengan istilah pluralism (Sarjono & Sunanda, 2005).

Dinamika pedagang juga berkaitan dengan perkembangan yang dialami di pasar Pancur Batu, mulai dari perubahan fisik pasar, pelayanan, diversifikasi produk yang diperjual belikan, aspek perkembangan peraturan, cakupan wilayah, relokasi hingga kondisi yang menyentuh secara psikologis. Peran penting pedagang dalam menjalin hubungan dengan pedagang lainnya memperlihatkan bahwa kedekatan yang dibangun akan mencapai sebuah tujuan bersama, meskipun satu sama lain memiliki tujuan secara pribadi. Kondisi pasar tradisional saat ini juga harus mensiasati perubahan yang terjadi dengan bijak. Secara personal, jiwa dagang yang sudah melekat terus harus dioptimalkan guna bersanding dengan keberadaan ritel modern. Nilai-nilai yang muncul tersebut menjadi kekuatan bagi pedagang untuk tetap eksis di tengah-tengah gempuran pusat perbelanjaan lainnya.

Perubahan secara menyeluruh hingga saat ini masih terus berlanjut sehingga dinamika pasar tradisional tidak akan terhenti dan akan selalu terjadi perdagangan. Segala pertukaran tersebut dikenal sebagai perdagangan, dan tempat dimana manusia bisa berdagang disebut pasar (Winarno, 2009). Pergerakan masyarakat saat ini tidak hanya terbatas pada aktivitas yang terstruktur, tetapi juga pemenuhan terhadap aktivitas lainnya, khususnya yang berkaitan dengan interaksi dengan masyarakat. Realitas perdagangan di pasar tradisional mengindikasikan adanya perputaran dana

yang cepat. Penyerapan dana dari masyarakat ini dilakukan atas kesadaran karena adanya kebutuhan yang harus dipenuhi. Secara sosiobudaya, dana di masyarakat tidak hanya mencakup uang sebagai alat tukar menukar, namun juga berkaitan dengan hubungan yang terjalin diantara satu sama lain, kekerabatan, dan kebersamaan merupakan sumber dana (Fahrudin, 2012).

## **6. Peran Pasar Terhadap Ekonomi**

Ekonomi merupakan aspek penting yang dapat menunjang kemajuan suatu bangsa. Pasar salah satu sarana ekonomi yang menjadi tolak ukur dalam peningkatan pendapatan ekonomi di daerah, dan apabila dikhususkan ke daerah Kecamatan, pasar satu-satunya tempat dimana transaksi ekonomi berlangsung.

Pasar mempunyai peranan yang sangat penting bagi perekonomian, berikut dikemukakan secara rinci:

1. Peranan pasar bagi produsen yaitu membantu memperlancar penjualan hasil produksi dan dapat pula digunakan sebagai tempat untuk mempromosikan atau memperkenalkan barang dan jasa hasil produksi sehingga konsumen mudah untuk menemukan barang yang dicari.
2. Peranan pasar bagi konsumen yaitu konsumen mudah untuk memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan harga yang relatif terjangkau. Dengan beragamnya jenis dagangan yang dijual di pasar maka memudahkan konsumen untuk mencari barang yang dibutuhkan.
3. Peranan pasar bagi pembangunan adalah menunjang kelancaran pembangunan yang sedang berlangsung. Upaya dalam meningkatkan

pembangunan, pasar berperan membantu menyediakan segala macam barang dan jasa yang bermanfaat bagi pembangunan. Pasar juga dapat dijadikan sumber pendapatan pemerintah melalui pajak dan retribusi. Selain itu, pasar juga sebagai peluang bagi masyarakat setempat untuk memperoleh pekerjaan di pasar sehingga mampu mengurangi pengangguran.

4. Peran pasar bagi sumber daya manusia yaitu dengan adanya kegiatan perdagangan disuatu pasar membutuhkan tenaga kerja yang tidak sedikit. Semakin luas suatu pasar, semakin besar tenaga kerja yang dibutuhkan. Banyaknya tenaga kerja yang di butuhkan oleh pasar, berarti peranan pasar sudah turut membantu mengurangi pengangguran dan dapat meningkatkan sektor perekonomian an suatu wilayah (Ikram & Nur, 2012).

Pasar Pancur Batu memiliki peran terhadap perekonomian masyarakat sekitar, dimana pasar tersebut menjadi sumber utama bagi kebutuhan masyarakat. Sebagai konsumen, masyarakat menjadikan pasar sarana distribusi, berfungsi memperlancar proses penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Dengan adanya pasar, produsen dapat berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menawarkan hasil produksinya kepada konsumen. Pasar dikatakan berfungsi baik jika kegiatan distribusi barang dan jasa dari produsen ke konsumen berjalan lancar. Sebaliknya, pasar dikatakan tidak berfungsi baik jika kegiatan distribusi seringkali macet.

## **7. Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat**

### **1. Kondisi Sosial**

Menurut (Juariyah, 2010) kondisi sosial adalah semua orang atau orang lain yang mempengaruhi kita, jadi masyarakat di sekitar seseorang dapat mempengaruhi kondisi sosialnya. Faktor-faktor seperti umur dan jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, prestise (kemampuan), keluarga atau kelompok rumah tangga, dan keanggotaan dalam kelompok tertentu (organisasi) menunjukkan tingkat sosial seseorang.

### **2. Kondisi Ekonomi**

Menurut (Juariyah, 2010) kondisi ekonomi adalah suatu kedudukan yang secara rasional dan menetapkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status. Adapun indikator yang termasuk dalam kondisi ekonomi mencakup berbagai hal yang berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan seperti pekerjaan, pendapatan, pengeluaran, kesehatan, kepemilikan aset, kredit (pinjaman).

### **3. Kondisi Sosial Ekonomi**

Kondisi sosial ekonomi adalah keadaan atau kedudukan seseorang dalam masyarakat sekelilingnya (Juariyah, 2010). Kondisi sosial ekonomi masyarakat ditandai adanya saling kenal mengenal antarsatu dengan yang lain, paguyuban, sifat kegotong-royongan dan kekeluargaan.

(Juariyah, 2010) menyatakan bahwa keadaan ekonomi adalah

suatu kedudukanyang secara rasional dan menetapkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status. Adapun ciri-ciri keadaan sosial ekonomi sebagai berikut :

- a. Lebih berpendidikan;
- b. Mempunyai status sosial yang ditandai dengan tingkat kehidupan, kesehatan, prestise (kemampuan), pekerjaan, dan pengenalan diri terhadap lingkungan;
- c. Mempunyai tingkat mobilitas ke atas lebih besar;
- d. Mempunyai ladang luas;
- e. Lebih berorientasi pada ekonomi komersial produk
- f. Mempunyai sikap yang lebih berkenaan dengan kredit; dan
- g. Pekerjaan lebih spesifik.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, kondisi sosial ekonomi dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat atau, lebih tepatnya, kesejahteraan masyarakat. Kondisi sosial ekonomi dapat digambarkan sebagai pekerjaan, pendidikan, kesehatan, dan pemenuhan kebutuhan hidup rumah tangga. Berdasarkan pengertian ini, masyarakat dapat dibagi menjadi kategori atas, menengah, dan bawah (Zunaidi, 2013).

#### 4. Faktor-faktor yang Menentukan Kondisi Sosial Ekonomi

Dalam kehidupan masyarakat, kondisi sosial ekonomi seseorang berbeda sesuai status serta perannya, meskipun di mata Tuhan Yang

Maha Esa sesungguhnya semua manusia diciptakan dengan kedudukan yang sama. Menurut (Soekanto & Pengantar, 2010) hal-hal yang mempengaruhi status sosial ekonomi antara lain:

1. Ukuran kekayaan, semakin kaya seseorang, maka akan tinggi tingkat status seseorang di dalam masyarakat.
2. Ukuran kekuasaan, semakin tinggi dan banyak wewenang seseorang dalam masyarakat, maka semakin tinggi tingkat status ekonomi seseorang tersebut.
3. Ukuran kehormatan, orang yang disegani di masyarakat akan ditempatkan lebih tinggi dari orang lain dalam masyarakat.
4. Ukuran ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan sebagai ukuran dipakai oleh masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat dapat dilihat dari tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, pekerjaan orang tua dan jabatan atau golongan orang tua.

## **B. Penelitian Relevan**

1. Skripsi yang ditulis oleh (Arraniri, 2023) yang berjudul Dampak Sosial Ekonomi Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pedagang Pasar Seutui Banda Aceh. Pasar tradisional sudah menjadi budaya bangsa Indonesia walaupun keberadaan pasar tradisional identik dengan kurangnya fasilitas, kebersihan lingkungan yang kurang terjaga. Revitalisasi pasar tradisional merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi kelemahan-kelemahan yang dimiliki pasar tradisional dan dapat bersaing dengan pasar

modern, dengan melakukan pembenahan pasar tradisional secara menyeluruh. Pasar seutui Banda Aceh merupakan salah satu pasar tradisional yang telah mengalami revitalisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak sosial ekonomi revitalisasi pasar tradisional terhadap pedagang pasar seutui Banda Aceh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

2. Skripsi yang ditulis oleh (Riska, 2023) yang berjudul Analisis Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Tradisional Pasca Relokasi dan Pembangunan Pasar Dikaji Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh muncul kekhawatiran terhadap persaingan antara pasar tradisional dan pasar modern membuat Pemerintah Kota Bandar Lampung berupaya melakukan Relokasi Pedagang di Pasar Tugu dalam rangka menertibkan Pedagang Kaki Lima. Pedagang yang akan direlokasi yaitu pedagang kaki lima yang ada di emperan toko pasar tugu ke kios-kios yang ada didalam gedung pasar tugu.
3. Jurnal yang ditulis oleh (Junaidi et al., 2019) yang berjudul Dampak Relokasi Pasar Tradisional Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Pasar (Studi Tentang Pedagang Pasar Sungai Pancang Kecamatan Sebatik Utara). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak relokasi pasar tradisional terhadap kondisi sosial ekonomi pedagang di Pasar Sungai Pancang, Kecamatan Sebatik Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian menggunakan sampel jenuh seluruh populasi sebanyak 30

responden sebagai pedagang di pasar. Teknik analisis persepsi menggunakan skala likert dan analisis pendapatan.

4. Skripsi yang ditulis oleh (WIJANARKO, 2016) yang berjudul Perkembangan Pasar Tradisional di Desa Wadaslintang Dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Wadaslintang, Kabupten Wonosobo (1998-2011). Penelitian ini bertujuan:(1) Untuk mengetahui sejarah Pasar Tradisional Wadaslintang, (2) Untuk mengetahui kondisi ekonomi, sosial dan budaya Masyarakat Wadaslintang tahun 1998-2012, (3) Untuk mengetahui pengaruh keberadaan Pasar Tradisional Wage Wadaslintang terhadap kegiatan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat Wadaslintang tahun 1998-2012. Metode yang dipakai untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini adalah metode sejarah, yang meliputi empat tahap yaitu heuristik yaitu mencari jejak masa lampau yang otentik untuk di jadikan sebagai bahan penulisan sejarah, kritik sumber yaitu mendapatkan data yang falid dengan menyeleksi data yang terkumpul, interpretasi yaitu mengkaitkan fakta yang terkumpul sehingga menjadi satu rangkaian dan masuk akal dan historiografi yaitu penyusunan secara logis dan jelas di mengerti. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi pustaka.
5. Skripsi yang ditulis oleh (Sakur, 2020) dengan judul Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan dan Pendapatan Pedagang di Pasar Bundeg Desa Durin Timur Konang Bangkalan Tahun 2020. Pasar tradisional adalah salah satu titik tumpu perekonomian masyarakat. Sedangkan pasar tradisional identik dengan

kumuh, bau, kotor dan sebagainya. Perlunya strategi pengembangan pasar tradisional agar pasar tradisional tetap menjadi pilihan pembeli untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari. Pengembangan Pasar memang tidaklah mudah, revitalisasi pasar memakan biaya yang tinggi. Pasar yang ingin berkembang melalui revitalisasi pasar hendaknya tidak hanya sekedar menghasilkan kemajuan yang nampak dari segi fisik yang nyaman saja. Akan tetapi harus memperhatikan tujuan dan sasaran yang akan dicapai dengan konsistensinya pada segi respon petugas pasar, monitoring serta evaluasi program. Dengan demikian dapat tercapai tujuannya dengan efektif dan memuaskan. Dalam teori Parasuraman tentang dimensi kepuasan pelayanan dan jasa terdapat empat variabel dimensi kepuasan pelayanan dan jasa diantaranya daya tanggap (*responsiveness*), keandalan (*reliability*), jaminan (*assurance*) dan kemampuan fisik (*tangible*) untuk mengukur sebuah kepuasan yang dialami seseorang. Jenis penelitian dalam penulisan penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian dengan mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Sedangkan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di Pasar Bundeg Durin Timur Konang Bangkalan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan pasar Bundeg Durin Timur Konang dalam meningkatkan kepuasan dan pendapatan pedagang dilakukan dengan memahami aspek-

aspek yang terdapat pasca revitalisasi dilaksanakan. Aspek tersebut meliputi aspek fisik, aspek ekonomi, dan aspek sosial. Dari ketiga aspek tersebut para pedagang merasa belum puas, karena sistem penindak lanjutan keluhan dan saran yang lambat, sarana dan prasarana yang belum optimal dan kesejahteraan pedagang dalam hal pendapatan tidak maksimal (bahkan menurun).

6. Jurnal yang ditulis oleh (Milasari, 2021) yang berjudul Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung di Pasar Tradisional Boyolangu Kec. Boyolangu Tulungagung. Pasar Tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli dan ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar menawar. Dengan adanya pasar tradisioanal masyarakat akan sangat senang dimana pasar tersebut banyak menyediakan kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari dan tentunya harga juga lebih murah. Untuk itu pengembangan pasar tradisional perlu ditingkatkan. Agar minat pengunjung semakin meningkat diperlukan adanya perubahan atau inovasi agar lebih menarik minat pengunjung. Pengembangan pasar tradisioanal di Boyolangu dapat dilihat antara lain dengan : renovasi fisik, renovasi fisik, kegiatan kebersihan pasar dan lingkungan pasar, penataan tempat dan pengelompokan jenis dagangan, tertib administrasi, ketertiban dan keamanan. Sedangkan faktor yang mendukung antara lain para pedangan yang selalu mengikuti anjuran dari pengelola pasar, adanya petugas kebersihan, adanya dukungan yang baik dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Adapun faktor yang menghambat dari pengembangan pasar

tradisional dalam meningkatkan minat pengunjung antara lain : adanya barang-barang dagangan yang kurang menarik, saluran air yang sering tersumbat. Pendekatan yang diinginkan adalah pendekatan kualitatif yang dimaksud memperoleh gambaran yang mendalam tentang pengembangan pasar tradisional dalam meningkatkan minat pengunjung.

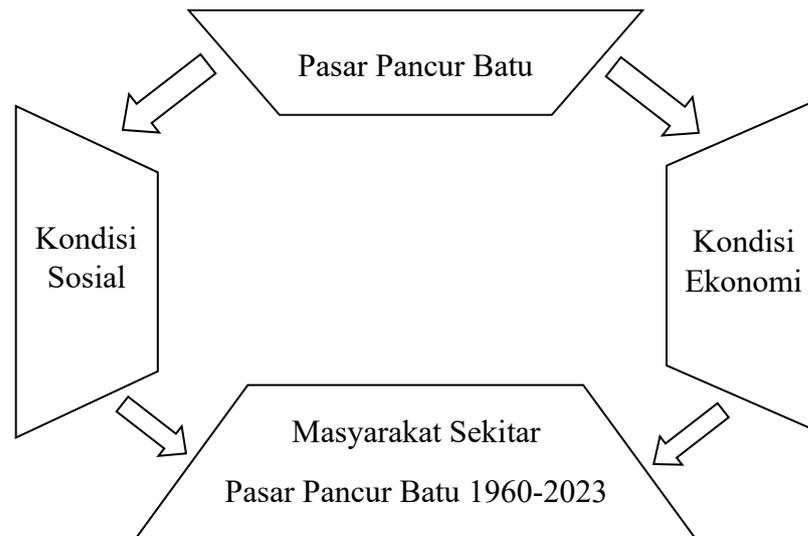
7. Penelitian ini ditulis oleh (Caporale et al., 2004) dengan judul “StocGrowth: The Causal Linkage Market Development And Economic” membahas : Apakah perkembangan pasar saham menyebabkan pertumbuhan? Makalah ini mengkaji hubungan sebab akibat antara perkembangan pasar saham, perkembangan keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Argumennya adalah bahwa setiap kesimpulan bahwa liberalisasi keuangan menyebabkan tabungan atau investasi atau pertumbuhan, atau bahwa intermediasi keuangan menyebabkan pertumbuhan, yang diambil dari tes kausalitas bivariat mungkin tidak valid, karena kesimpulan kausalitas yang tidak valid bisa jadi diakibatkan oleh penghilangan sebuah variabel yang penting. Bagian empiris dari penelitian ini memanfaatkan teknik yang baru-baru ini dikembangkan oleh Toda dan Yamamoto (1995) untuk menguji kausalitas dalam VAR, dan menekankan pada kemungkinan adanya bias variabel yang dihilangkan. Bukti yang diperoleh dari sampel tujuh negara menunjukkan bahwa pasar saham yang berkembang dengan baik dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Penelitian ini juga memberikan dukungan pada teori yang menyatakan bahwa pasar saham yang berfungsi dengan baik dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan mendorong mesin pertumbuhan melalui

akumulasi modal yang lebih cepat, dan dengan menyetelnya melalui alokasi sumber daya yang lebih baik.

8. Jurnal ini ditulis oleh (Demirguc-Kunt & Maksimovic, 1996) dengan judul “Stock Market Development and Financing Choices of Firms” Banyak negara berkembang dengan pasar saham yang sedang berkembang, bank-bank takut akan perkembangan pasar saham karena mereka berpikir bahwa pasar saham akan mengurangi volume bisnis mereka. Artikel ini menganalisis secara empiris dampak perkembangan pasar saham terhadap pilihan pembiayaan perusahaan dengan menggunakan data dari tiga puluh negara berkembang dan negara industri dari tahun 1980 sampai 1991. Hasilnya menyiratkan bahwa perbaikan awal dalam fungsi pasar saham di negara berkembang menghasilkan rasio hutang-ekuitas yang lebih tinggi bagi perusahaan dan dengan demikian lebih banyak bisnis bagi bank. Di pasar saham yang sudah maju, perkembangan lebih lanjut mengarah pada substitusi ekuitas untuk pembiayaan utang. Sebaliknya, di pasar saham yang sedang berkembang, perusahaan-perusahaan besar menjadi lebih terungkit seiring dengan berkembangnya pasar saham, sementara perusahaan-perusahaan kecil tampaknya tidak terpengaruh secara signifikan oleh perkembangan pasar saham.

### **C. Kerangka Konseptual**

(S. Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Tabel 1 Kerangka Konseptual

Dapat diketahui bahwa perkembangan pasar di Pancur Batu berpengaruh terhadap kondisi sosial dan ekonomi pada masyarakat di daerah tersebut. Hal ini dikarenakan pasar Pancur Batu merupakan sebuah pasar tradisional yang menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat di daerah tersebut.

Berkembangnya pasar tersebut mampu mengubah kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Pancur Batu. Seperti yang diketahui bahwa lokasi pasar Pancur Batu tidak jauh dari permukiman warga dan masyarakat. Hal ini bisa berdampak secara langsung bagi kondisi sosial masyarakat apabila pasar tersebut mengalami perkembangan yang mengakibatkan pasar tersebut lebih ramai pengunjungnya. Dari segi ekonomi, perkembangan pasar Pancur Batu terlihat lebih nyata apabila harga jual dari pasar tersebut mengalami peningkatan sehingga harga beli oleh masyarakat juga meningkat.